

ABSTRACT

WILHELMUS CORNELIS DURUS (2006). **The Analysis on Colonel Marc Rodin in Order to Differentiate the Professional Soldier and the Praetorian Soldier as seen in Frederick Forsyth's *The Day of the Jackal***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The interesting ways in analyzing a literary work is that we not only analyze the element of the literary work itself but we can also analyze other issue outside literature such as politic, social, economic, and military that give a great contribution on the development of the work of literature. By analyzing those aspects, we can develop our intelligence and ability in comprehending a story and we will also get satisfaction for ourselves. This thesis will explore in the military intrigue, which makes Colonel Marc Rodin turns from the professional soldier into the praetorian soldier.

The objective of the study is divided into two. The first objective is to describe the characteristics of Colonel Marc Rodin as a soldier, the reason he joins the secret organization to revolt against the French government. The second objective is to find out into what kind of soldier is Colonel Marc Rodin classified.

This thesis applied a library or desk research as the method of study. It means that the data were collected from the books, theories about literature, criticism and any other information. Two sources were used for evidence to support this thesis that is the primary source and the secondary sources. The primary source of the study was the novel itself that is *The Day of the Jackal* by Frederick Forsyth. While the secondary sources include books, essays, and selected criticism on the novel and other sources related to the thesis.

In Rodin's own eyes, he considered himself as a patriot only for his beloved country France. As a patriot he would be serving his beloved country by terminating all the men he thought had betrayed her. One of them who is considered as a traitor is Charles de Gaulle. Rodin turns into a praetorian soldier because of the psychological problem that is interpersonal aggression, a behavior intended to harm another people such as murder, rape, and assault because certain situations are unbearable, so frustrating that anyone would explode in anger regardless of the consequences. Here, Rodin turns into Praetorian soldier because of the bitterness of the unfair treatment toward him from his own government, from France people who care not a fig for the life of the soldier and only care about their own life, the reality existing in the Army organization, where there is discrimination between the poor and the bourgeoisie. Rodin's anger explodes when de Gaulle made his wrong policy to let Algeria independent. Here it can be seen that Rodin can be classified as a praetorian soldier because he who used to be the protector wrongly used his special power, which is given by the society, to take control the society itself.

ABSTRAK

WILHELMUS CORNELIS DURUS (2006). *The Analysis on Colonel Marc Rodin in Order to Differentiate the Professional Soldier and the Praetorian Soldier as seen in Frederick Forsyth The Day of the Jackal*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Salah satu hal yang paling menarik saat kita menganalisis karya sastra adalah kita tidak hanya menganalisis elemen – elemen yang ada dalam karya sastra itu sendiri tetapi kita juga bisa menganalisis aspek atau isu lain seperti masalah politik, sosial, ekonomi, dan aspek lain yang juga berpengaruh dalam perkembangan karya sastra. Dengan menganalisis aspek – aspek tersebut, kita bisa menambah wawasan dan kemampuan dalam memahami sebuah cerita sekaligus memberi kita kepuasan batin. Skripsi ini akan menganalisis karakter Rodin, seorang tentara yang semula sangat mengabdikan kepada negaranya lalu berubah menjadi tentara praetorian.

Tujuan penulisan ini adalah pertama untuk menganalisis karakter dari Kolonel Marc Rodin sebagai seorang tentara, kenapa ia bergabung dengan organisasi rahasia untuk memberontak terhadap pemerintah Perancis. Dengan menganalisis karakter Kolonel Marc Rodin, penulis bisa memecahkan permasalahan kedua yaitu kedalam kelompok apakah Kolonel Marc Rodin diklasifikasikan.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian pustaka. Itu berarti bahwa data – data tersebut di dapat dari buku – buku dan sumber – sumber lain yang berhubungan dengan penulisan ini. Ada dua sumber yang di pakai dalam penelitian ini yaitu sumber utama dan sumber lain. Sumber utama berasal dari novel itu sendiri yaitu buku *The Day of the Jackal*, sedangkan sumber lain berasal dari buku, essai, kritik dan sumber lain yang berkaitan dengan novel tersebut.

Hasil penelitian dari novel karya Frederick Forsyth yang berjudul *The Day of the Jackal* menunjukkan bahwa Rodin sebenarnya mau menunjukkan dirinya sebagai seorang patriot sejati bagi negaranya, Perancis. Sebagai seorang patriot sejati, ia akan membela dan menumpas semua orang yang dianggap membahayakan keselamatan negaranya. Yang menjadi masalah adalah ketidak mampuan Rodin untuk mengontrol dirinya sendiri. Rodin menjadi prajurit praetorian karena masalah psikologi yang dialaminya yang dikenal sebagai interpersonal aggression yaitu sebuah tindakan untuk mencelakai orang lain seperti pembunuhan, pemerkosaan, dan penganiayaan yang diakibatkan oleh suatu keadaan yang membuatnya frustrasi dan pada puncaknya meledak dalam bentuk tindakan negatif. Rodin menjadi prajurit praetorian karena perlakuan yang tidak adil yang berasal dari pemerintah perancis, dari orang – orang perancis yang sama sekali tidak memperdulikan kehidupan tentara di medan perang, realitas yang ada didalam organisasi militer dimana terjadi pendiskriminasian antara kaya dan miskin, dan puncaknya ketika de Gaulle melepaskan Algeria dari kekuasaan perancis.